

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang dengan sektor pariwisata yang sedang berkembang. Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan sumber daya alam dan kebudayaan yang beragam sehingga sangat berpotensi sebagai tempat wisata (Gunawan, 2016). Pariwisata merupakan sebuah perjalanan yang dilakukan seseorang baik itu dengan tujuan bisnis, kesenangan atau pendidikan dimana tempat yang dikunjungi beraneka ragam serta perjalanannya sudah direncanakan (SR, Sari & E, 2005).

Manfaat dan keuntungan dari pengembangan sektor pariwisata dapat terlihat dan dirasakan baik dari segi ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Apabila pengembangan sektor pariwisata ini di rencanakan dan diarahkan dengan baik akan banyak sekali manfaat dan keuntungan yang di dapat, diantaranya: penerimaan devisa yang meningkat, terbukanya kesempatan untuk berbisnis, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, serta mendorong pembangunan daerah (Yoeti, 2008).

Salah satu pendekatan pengembangan wisata alternatif adalah desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata. Desa wisata diwujudkan dalam gaya hidup dan kualitas hidup masyarakatnya. Keaslian juga dipengaruhi keadaan ekonomi, fisik dan sosial daerah pedesaan tersebut seperti misalnya ruang, warisan budaya, kegiatan pertanian, bentangan alam, jasa, pariwisata sejarah dan budaya, serta pengalaman yang unik dan eksotis khas daerah. dengan demikian, pemodelan desa wisata harus secara kreatif mengembangkan identitas atau ciri khas daerah tersebut.

Pengembangan Objek Wisata dapat mendongkrak ekonomi masyarakat dan akses sarana prasarana yang dibutuhkan. Pengembangan sangat penting dilakukan supaya bisa bersaing dengan wisata-wisata lainnya yang menampilkan keindahan

alam yang indah mengingat Indonesia termasuk wilayah yang luas dan di setiap daerahnya memiliki pesona tersendiri dalam keindahan alamnya.

Pembangunan pariwisata yang berhasil adalah pembangunan pariwisata yang dilakukan secara bersama termasuk membangun bersama masyarakat sehingga pembangunan pariwisata dapat memberikan keuntungan secara ekonomi, sosial maupun budaya kepada masyarakat setempat.

Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam kehidupan bernegara, pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mengatur rakyat, mengayomi rakyat, serta memenuhi kebutuhan rakyat karena sifat hakikat negara memiliki sifat memaksa, monopoli, dan mencakup keduanya. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah dan batasbatasnya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah. Setiap wilayah memiliki pemerintahan dan perangkat pemerintahannya sendiri mulai dari desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan pemerintah pusat.

Dalam menjalankan perannya, Daerah memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan rumah tangganya yang dikenal sebagai otonomi daerah, dengan dua asas penyelenggaraan pemerintah daerah yaitu asas otonomi daerah dan tugas pembantu. Pengaturan mengenai pemerintah daerah telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 memandatkan kepada pemerintah agar mengimplementasikan otonomi daerah, dimana melalui asas desentralisasi.

Otonomi yang memberikan kewenangan sepenuhnya kepada daerah untuk menjalankan pemerintahan yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat di daerah. Dalam hal ini konsep otonomi daerah ini terkait penghargaan terhadap kekhasan daerah, maka pemerintah memberikan hak otonomi terhadap desa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dijelaskan dalam Pasal 1 yang dimaksud dengan

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di Pasal 1 ayat 3, Pasal 23 sampai dengan Pasal 25 dijelaskan Pemerintahan Desa diselenggarakan oleh Pemerintah Desa yang mana Pemerintah Desa tersebut adalah seorang Kepala Desa atau sebutan lainnya sesuai dengan kekhasan daerahnya masing-masing. Kepala Desa tersebut dibantu oleh perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan atas:

Kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, dan partisipatif.

Disamping itu tersirat dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 bahwa desa memiliki empat jenis kewenangan yaitu kewenangan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul, kewenangan lokal berskala Desa, kewenangan yang ditugaskan pemerintah dan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, dan Kewenangan lain yang ditugaskan Pemerintah dan Pemda Provinsi dan Kabupaten/Kota. Kewenangan desa sebenarnya tidak hanya mencangkup empat kewenangan saja. Ada satu jenis kewenangan lain yang dimiliki oleh desa, yaitu kewenangan atributif yang tidak tersurat dalam UU, Kewenangan tersebut memberikan landasan bagi desa untuk mengelola dan mengatur sumber daya alam skala desa (Hidayat. E.S 2020).

Desa merupakan wilayah terendah dalam ketatanegaran di Indonesia. Setelah lahirnya Undang-undang desa, desa diharapkan dapat menjadi mandiri secara sosial, budaya, ekonomi dan politik. Dengan adanya salah satu misi pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi desa, membangun dan memperkuat institusi

yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi desa. Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik di tingkat provinsi.

Kemajuan ekonomi di Tingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang berimbang pada kesejahteraan Masyarakat luas. Hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat.

Pemerintah Desa adalah suatu lembaga desa yang dikelola langsung oleh pemerintahan desa dan masyarakat dalam upaya meningkatkan per ekonomian desa dan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian desa dan potensi desa. Pemerintah Desa merupakan instrument pemberdayaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki desanya.

Keberadaan Pemerintah Desa juga membawa dampak yang signifikan terhadap peningkatan sumber pendapatan asli desa (PAD) yang memungkinkan desa untuk mampu melakukan sebuah pembangunan dan juga untuk peningkatan kesejahteraan secara lebih optimal. Melalui Pemerintah Desa ini nanti pendapatan desa bisa jadi lebih terukur dan menghasilkan, guna mendukung tambahan sumber pendapatan lainnya berupa PAD untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Jamaludin, Adon Nasrullah.2015).

Kabupaten Bekasi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibukotanya adalah Kota Cikarang. Kabupaten ini berada tepat di sebelah timur Jakarta, berbatasan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta di barat, Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Karawang di timur, serta Kabupaten Bogor di selatan. Kabupaten Bekasi terdiri atas 23 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan Desa Kertarahayu terletak di Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. Desa Kertarahayu merupakan salah satu desa yang dicanangkan

untuk menjadi desa wisata di Bekasi. Berdasarkan peraturan daerah (Perda) kabupaten Bekasi Nomor 1 Tahun 2024 yang berisikan Peraturan ini mengatur tentang Desa Wisata yang meliputi Ketentuan umum, Tujuan dan ruang lingkup, Pembangunan Desa Wisata, Pendekatan dan strategi pembangunana Desa Wisata, Pengaturan dan pengelolaan Desa Wisata, Partisipasi masyarakat, Kerjasama, Pembiayaan, Pembinaan dan Pengawasan, Penghargaan, Sanksi, Ketentuan peralihan, Ketentuan Penutup. Desa wisata memiliki prinsip yaitu integrasi destinasi wisata dengan akomodasi, fasilitas, dan tata pola kehidupan masyarakat desa memberi suatu ekonom baru pada desa, untuk mewujudkan suatu integrasi tersebut harus meliputi akomodasi, fasilitas, dan penyelenggaraan tata kehidupan sosial yang terintegrasi dengan destinasi wisata, dan adanya kolaborasi antar stakeholders Desa yang dapat melibatkan antara pemerintah desa, pemerintah kabupaten, masyarakat dan pihak ketiga dalam rangka pengembangan Desa wisata.

Desa kertarahayu ini berkonsep zona hijau yang artinya tidak ada perumahan dan tidak ada industri sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Desa Kertarahayu, Rudi Catur Pribadi S.E. pada tanggal 04 Januari 2024 pada wawancara observasi mengatakan bahwa:

"Daerah kami kebanyakan masih zona hijau, kami tidak menerima adanya perumahan atau industri di wilayah kami sehingga jika ada orang luar ataupun orang kami yang ingin jalan-jalan ataupun rekreasi, daerah kami bisa menjadi tujuan karena masih asri dan jauh dari polusi udara,"

Pemerintah Desa Kertarahayu Kecamatan Setu terus berupaya mewujudkan daerahnya menjadi sebuah Desa Wisata seperti yang sudah direncanakan sejak lama. Saat ini Pemerintah Desa Kertarahayu telah membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) untuk melakukan rencana pengembangan pada desa wisata. menurut Kepala Desa Kertarahayu Rudi Catur Pribadi S.E, pelestarian budaya perlu dilakukan di era modern seperti ini dan menjadikan desa wisata di Desa Kertarahayu sebagai contoh budaya yang masih melekat dengan memanfaatkan desa yang masih terjaga keasrian dan kealamianya.

Berikut ini wawancara dengan kepala desa kertarahayu Rudi Catur Pribadi S.E, pada tanggal 04 Januari 2024 pada wawancara observasi mengatakan bahwa:

"Kami tidak ingin Kabupaten Bekasi kehilangan identitasnya, oleh sebab itu kami menciptakan rumah-rumah adat yang nantinya akan menjadi identitas dari budaya itu sendiri."

Desa Kertarahayu sendiri mempunyai beberapa tempat wisata, seperti Villa Duren, Taman Baliga dan Wisata kampoeng Kita Taman,Namun yang menarik perhatian dengan keviralannya yaitu wisata kampoeng kita Taman Lansia. Awal Mula di dirikannya Wisata Kampoeng Kita taman lansia dapat Dilihat dari letak strategis desa wisata kertarahayu yang masih banyak keindahan dan potensi alamnya sehingga pemerintah desa berperan di dalamnya,kemudian Pada tahun 2021 pada ruang terbuka hijau yang masih asri tersebut yang di namai Taman Lansia terinspirasi dari sebuah taman yang ada pada provinsi jawa barat bernama taman lansia juga Sebagai objek Wisata,Taman Lansia mulai buka pada bulan Juni 2022, sejak awal viral yang terkenal dengan sebutan Nama Taman Lansia Kemudian Nama tersebut diganti menjadi Wisata Kampoeng kita yang di dalamnya terdapat sebuah taman yang disebut taman lansia. konsep Ekowisata memanfaatkan kelestarian dan keindahan alam Desa Kertarahayu sebagai daya tarik utama bagi para wisatawan. (www.tribunnews.com)

Adapun Bentuk Perizinan Wisata Kampoeng Kita Taman Lansia Dari Dinas Pariwisata Antara Lain:

**Tabel 1.1 Perizinan Wisata Kampoeng Kita Taman Lansia Desa
Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi**

Tahun	Siapa yang mengeluarkan Izin	Isi
5 oktober 2023	Balai Sertifikasi Elektronik nomor induk berusaha: 0510230093268	1. Aktivitas Impresariat Bidang Seni Dan Festifal Seni

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Rumah/Warung Makan 3. Fasilitas Pusat Kebugaran/Fitness Center 4. Kedai Makanan
--	--	--

Sumber: Balai Sertifikasi Elektronik Menteri Investasi Bidang Penanaman Modal

Wisata kampoeng kita taman lansia bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan membuka peluang usaha atau lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa kertarahayu Dengan adanya wisatawan yang datang masyarakat luar Desa kertarahayu bisa mendapatkan penghasilan. Wisata kampoeng kita taman lansia sebagai tempat rekreasi yang murah harga masih terjangkau bagi siapapun yang ingin mengunjunginya, Tempat ini menjadi salah satu daya tarik Desa Kertarahayu agar semakin banyak wisatawan lokal yang berkunjung dan mengenal Desa wisata kertarahayu, kertarahayu sendiri di juluki sebagai desa wisata. (www.pesonadesakertarahayu.com)

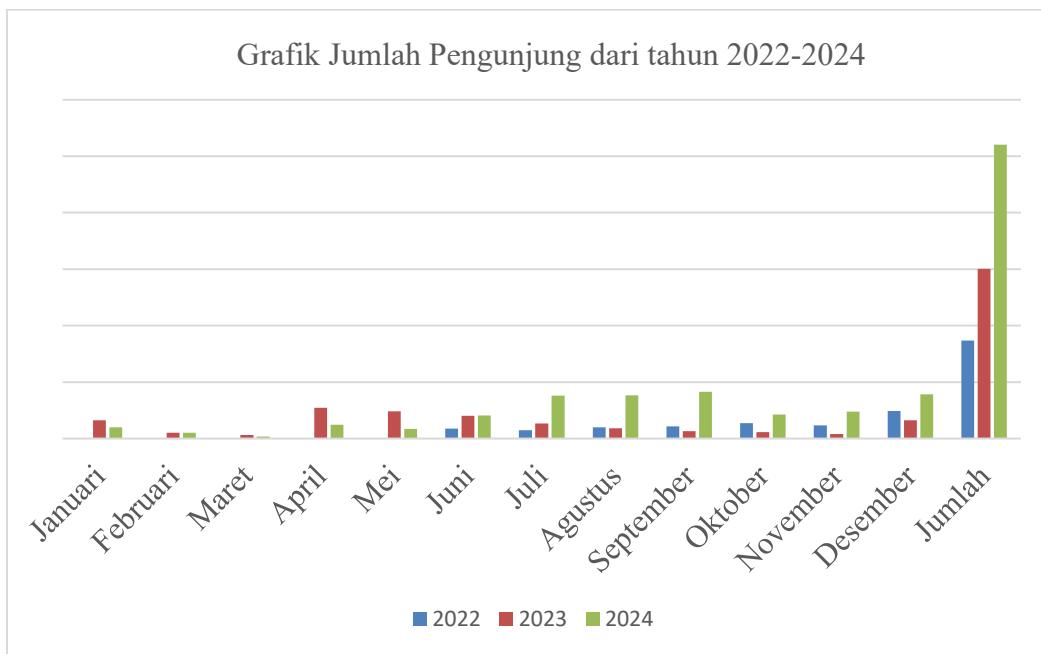
Berikut hasil wawancara Bersama Kepala Desa Kertarahayu mengenai pengembangan wisata kampoeng kita taman lansia, 04 Januari 2024 sebagai berikut:

“Wisata kampoeng kita taman lansia ini saya sebagai Kepala Desa adalah pengagasnya sebagai inisiatif, dan tujuan utama saya sejalan dengan program desa, yang mana menciptakan fasilitas bermain serta area terbuka bagi anak-anak maupun untuk semua khalangan. Dengan kata lain wisata kampoeng kita ini awalnya hanya sebuah taman dengan keindahan dan potensi alam yang masih asri dengan ruang terbuka hijau, awalnya memang terinspirasi dari sebuah taman yang bernama taman lansia yang ada di provinsi jawa barat, memang awalnya di khusus kan untuk masyarakat desa kertarahayu, lalu kemudian berkembang jadi lah wisata kampoeng kita taman lansia masyarakat luar jadi tau, yang di dalamnya terdapat area bermain anak,terus sebuah taman yang di beri nama taman lansia, Kolam Renang,kemudian rumah makan khas tradisional betawi,warung-warung,vila Gazebo,hamparan persawahan,rumah-rumah joglo dan oleh-oleh khas kampoeng kita manisan salak dan keripik melinjo, tujuan nya memang untuk mengurangi pengangguran biar ada

penghasilan buat Masyarakat desa kertarahayu jadi masyarakatnya engga Cuma Bertani dan berkebun aja, di wisata kampoeng kita sendiri hanya kolam renangnya yang termasuk ke pada Bumdes, selebihnya ada pengelolanya sendiri, jadi wisata kampoeng kita taman lansia ini memang kita melibatkan pengelola, dan pokdarwis juga, semenjak munculnya wisata kampoeng kita taman lansia ini alhamdulillahnya jadi viral dan setiap tahunnya bertambah ada peningkatan pengunjungnya”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan kepala desa kertarahayu, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya potensi Desa khususnya pada wisata kampoeng kita taman lansia, pendapatan Masyarakat meningkat dan Masyarakat ada kerjaan yang tadinya cuma bertani dan berkebun bisa berjualan di area wisata dan menjadi pegawai wisata kampoeng kita pemerintah desa kertarahayu, semenjak munculnya wisata kampoeng kita pengunjung menjadi meningkat, Pada Tahun 2023 setelah memasuki Tahun baru Daftar Pengunjung Taman Lansia semakin bertambah, Adapun daftar pengunjung wisata kampoeng kita dari Tahun 2022 sampai 2023 dapat meliputi:

Tabel 1.2 Grafik Pengunjung Wisata Kampoeng Kita Taman Lansia Dari Tahun 2022-2024



Sumber: Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi

Pada tahun 2022, wisata Kampoeng Kita Taman Lansia mencatat jumlah pengunjung sebanyak 34.755 wisatawan. Tahun ini dapat disebut sebagai tahap awal perkembangan wisata kampoeng kita taman lansia, angka tersebut menunjukkan bahwa wisata kampoeng kita taman lansia mulai mendapat perhatian dari masyarakat sekitar. kemudian pada tahun 2023 terjadi peningkatan besar 60.147 pengunjung,pada tahun ini, jumlah pengunjung melonjak tmenjadi 60.147 orang. Peningkatan ini sangat signifikan, yaitu hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2022, dan memasuki tahun 2024, jumlah pengunjung kembali mengalami peningkatan yang sangat besar, yakni mencapai 104.122 pengunjung. angka ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap wisata Kampoeng Kita Taman Lansia semakin tinggi dan wisata tersebut telah menjadi salah satu tujuan favorit di daerah kertarahayu dan sekitarnya.

Berdasarkan data yang di peroleh oleh peneliti dengan jumlah pengunjung wisata kampoeng kita yang terus meningkat dapat dikatakan pengembangan wisata kampoeng kita taman lansia sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa permasalahan pada Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Kampoeng Kita Taman Lansia Di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi antara lain:

1. Pemerintah Desa kertarahayu hanya ikut serta dalam pengembangan wisata kampoeng kita taman lansia,namun tidak ikut serta dalam pendapatan atau penghasilan wisata kampoeng kita taman lansia, wisata kampoeng kita taman lansia hanya di kelola oleh pengelola wisata kampoeng kita, masyarakat, dan dapat dukungan langsung oleh kepala desa dan pokdarwis selaku kelompok sadar wisata.
2. wisata kampoeng kita taman lansia terus mengalami peningkatan pengunjung namun wisata kampoeng kita taman lansia bukan sepenuhnya milik Desa, kolam renang bagian dari bumdes, dan pengelolanya bukan bagian dari pemerintah desa kertarahayu.

Berdasarkan paparan diatas menjadi pertimbangan atau alasan penulis untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai **“Peran Pemerintah Desa Dalam**

Pengembangan Wisata Kampoeng Kita Taman Lansia Di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran pemerintah Desa dalam pengembangan wisata Kampoeng Kita Taman Lansia Di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi?
2. Apakah Faktor Pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan wisata kampoeng kita taman lansia di desa kertarahayu kecamatan setu kabupaten bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Agar mengetahui Bagaimana peran pemerintah desa Kertarahayu dalam pengembangan wisata Kampoeng kita Taman Lansia di desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.
2. Agar mengetahui Apakah Faktor Pendukung dan Faktor penghambat dalam pengembangan wisata kampoeng kita taman lansia di desa kertarahayu kecamatan setu kabupaten Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan sehingga memberikan kontribusi dan referensi kepada yang ingin melakukan penelitian terkait.
2. Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengelola wisata kampoeng kita taman lansia khusunya bagi Desa Kertarahayu. Disamping itu, penelitian ini dapat menjadi pengetahuan pengelolaan dan pengembangan wisata alam. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberi potensi dalam pemasaran pariwisata, khususnya kegiatan pemasaran yang efektif dalam mempromosikan dan menjual produk jasanya di masyarakat, sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan.

1.5 Signifikan Penelitian

1.5.1 Signifikan Akademik

Berdasarkan pengamatan penelitian selama observasi yang dilakukan dengan permasalahan yang diambil tentang “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Kampoeng Kita Taman Lansia Di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi” diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Adapun studi terdahulu yang merujuk pada penelitian ini dan menjadi referensi penelitian tersebut antara lain:

Tabel 1.3 Beberapa Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Nadinda Shinta Fahira, Rusdianto Umar, Muhammad Mujtaba Habibi (2022)	Peran Pemerintah desa Purworejo dalam Pengembangan Wisata Alam Sumber Complang Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri	Latar belakang pengembangan wisata Sumber Complang berawal dari maraknya kemunculan tempat wisata yang menyajikan pemandangan alam yang asri dan indah. Hal tersebut membuat masyarakat sadar akan berlibur. Pemerintah desa Purworejo berinisiatif untuk mengembangkan potensi wisata yang	Peran pemerintah desa Purworejo dalam mengembangkan wisata Sumber Complang ada tiga yaitu: sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator. Sebagai Motivator pemerintah desa memberikan kegiatan pembinaan bagi masyarakat berupa sosialisasi, pelatihan, dan

		telah ada agar dapat memberi manfaat untuk masyarakat dan desa.	studi banding. Metode kualitatif yang memang metode penelitian sama dengan penulis, walapun ada perbedaan dengan alamatnya dan permasalahannya.
Richard Djiko, Remelia F., Dalensang (2022)	Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Pitu Kecamatan Tobelo Tengah	peran pemerintah sangat krusial dalam mengembangkan pariwisata di lokasi Wisata pantai Pitu, dimana pemerintah melalui BUMDes menyediakan berbagai fasilitas penunjang seperti Bana Boat, Speed Boat, Pedal Boat, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Sementara itu Sektor swasta memiliki peran yang tak kala pentingnya dimana sektor swasta memanfaatkan	Adapun persamaan dengan penelitian ini, penelitian ini menghasilkan manfaat bagi warga Desa Pitu Kecamatan Tobelo Tengah Untuk Pengembangan wisata di daerah nya, adapun dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode penelitian ini sama dengan penulis, walapun ada perbedaan dengan alamatnya

		<p>peluang yang ada dimana pihak swasta membuka usaha kecil untuk memanjakan wisatawan yang datang untuk menikmati makanan dan minuman yang dijual.</p>	dan permasalahannya
Eet Saeful Hidayat, R Didi Dadjuli (2020)	Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Curug Kembar Desa Raksabaya	<p>Tujuan Dari Penelitian Ini adalah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang berujung pada peningkatan kesejahteraan.</p>	<p>Adapun persamaan dengan penelitian ini, penelitian ini menghasilkan manfaat bagi warga desa Raksabaya untuk pengembangan wisata. Metode kualitatif yang memang metode penelitian sama dengan penulis, walapun ada perbedaan dengan alamatnya dan permasalahannya</p>

Moch Yusuf Syaifudin Muhammad Farid Ma'ruf (2022)	Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)	Bertujuan untuk menganalisis terkait peran Pemerintah Desa Jurug dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata Jurug. Program desa wisata berguna untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Desa Jurug untuk bisa menarik wisatawan baik dalam atau luar desa.	Adapun persamaan dengan penelitian ini, penelitian ini Menghasilkan manfaat bagi warga desa Jurug Kabupaten Ponorogo untuk pengembangan wisata. Metode kualitatif yang memang metode penelitian sama dengan penulis, walapun ada perbedaan dengan alamatnya dan permasalahannya
Mohammad Sawir, Hasanuddin H Pende (2022)	Peran Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Obyek Wisata Pantai Batu Bangga	menunjukkan peran perencanaan, peran kebijakan serta peran pembuatan dan penegakan peraturan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Lalo dalam rangka mengembangkan obyek wisata pantai Batu Bangga belum	Adapun persamaan dengan penelitian ini, penelitian ini menghasilkan manfaat bagi warga Batu panga untuk pengembangan wisata di daerahnya

		<p>berjalan sebagaimana mestinya, sementara untuk peran pembangunan prasarana sudah terlaksana dengan baik.</p>	<p>Metode kualitatif yang memang metode penelitian sama dengan penulis, walapun ada perbedaan dengan alamatnya dan permasalahannya</p>
Nikodimus,Gra dila Apriani, Petrus Atong (2020)	Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekowisata Danau Jemelak	<p>Menunjukan bahwa persepsi Pemerintah Desa Jerora Satu terhadap ekowisata Danau Jemelak masih tergolong sedang namun disisi lain mereka yakin bahwa ekowisata akan dapat menjadi salah satu penyolong pendapatan asli desa dimasa depan.</p> <p>Pembangunan infrastruktur penunjang ekowisata Danau Jemelak masih belum ada namun dengan partisipasi semua pihak, penyediaan</p>	<p>Adapun Persamaan dalam penelitian ini, Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hanya saja perbedaan pada penelitian ini menggunakan angket</p>

		infrastruktur dapat tercukupi.	
Akhmad Amirudin (2017)	Inovasi Peran Pemerintah Desa Dalam Kebijakan Pariwisata di Kota Batu	<p>Menunjukkan, Bahwa Inovasi Peran Perangkat Desa Dalam mengembangkan destinasi wisata baru yang berbasis masyarakat serta kolaborasi dengan pokdarwis telah memberikan bentuk baru dalam kebijakan pariwisata di Kota Batu, desa-desa wisata yang dikembangkan pada tingkat desa lebih berhasil memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat serta mampu melibatkan masyarakat secara masif.</p>	<p>Adapun Persamaan penelitian ini,menggunakan teknik penelitian kualitatif,adapun perbedaan nya,penelitian ini lebih membahas pertumbuhan ekonomi kota Batu melalui sektor pariwisata.</p>
Alesandro Pendong,Frans	Peranan Pemerintah	Menunjukan Bahwa Desa ini mempunyai	Adapun persamaan

Singkoh,Fanley Pangemanan (2020)	Dalam Pengembangan Pariwisata Gunung Payung Di Desa Poopo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan	banyak aneka ragam keunikan wisata sehingga persn desa tersebut mendukung jalannya wisata tersebut.	menggunakan metode penelitian kualitatif, desa ini menunjukan tari-tarian untuk menyambut wisatawan, perbedannya yaitu pada wilayahnya, transportasi yang digunakan oleh desa tersebut untuk menarik perhatian wisatawan
Meylani Wulandari, Hendra Sukmana (2024)	Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Wisata Bahari Tlocor di Desa Kedungpandan	Menunjukan bahwa: 1) peran pemerintah desa sebagai motivator, sudah sesuai dengan teori yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kenyataan pada saat observasi di lapangan. 2) peran pemerintah desa sebagai fasilitator, belum sesuai dengan teori yang telah ditetapkan	Adapun persamaan menggunakan metode kualitatif, observasi dan wawancara, perbedaan nya Peran pemerintah desa dalam pengembangan Wisata Bahari Tlocor selama ini ialah melakukan penambahan sarana prasarana

		3) peran pemerintah desa sebagai dinamisator, belum sesuai dengan teori yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kenyataan	yaitu berupa perbaikan jalan dan penambahan jalan dengan melakukan pavingisasi di sekitar Wisata Bahari. Selain itu pemerintah desa juga mendirikan Gedung Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), yang mana BUMDES menjadi pilar penting bagi kegiatan ekonomi Masyarakat desa.
Joko Setyoko, Ristarnado (2021)	Strategi Pemerintahan Desa Tanjung Alam Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Dalam Mengembangkan Wisata Telaga Biru	Kendala yang dihadapi pemerintahan desa Tanjung Alam dalam pengembangan wisata Tanjung Alam adalah keterbatasan dana, rendahnya kualitas SDM (sumber daya manusia) pengelola dan Peran Pemerintah Daerah	Adapun persamaan yaitu menggunakan metode kualitatif, perbedaanya yaitu strategi penelitian ini desa tersebut menggunakan rencana tambahan promosi, dan pembentukan pengurus tetap

		Kabupaten Merangin yang belum aktif dalam mendukung penyediaan sarana dan prasarana.	koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata, pelaksanaan promosi pariwisata nusantara terutama di dalam negeri dan pelatihan pemandu wisata.
--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis tulis mempunyai perbedaan, Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Kampoeng Kita Taman Lansia Di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi menunjukan pada peran pemerintah desa,bawa desa kertarahayu membuat kebijakan tidak diperbolehkannya di desa tersebut terdapat perumahan dan perusahaan, membuat Desa Kertarahayu masih asri dan sejuk ,wisata kampoeng kita taman lansia dibuat dengan berkonsep alam,sehingga menarik pengunjung dari kabupaten bekasi maupun luar,majoritas masyarakat desa kertarahayu juga bertani,dan berkebun,dengan adanya kampoeng kita taman lansia mengurangi angka pengangguran masyarakat sekitarnya ,perbedaan lainnya dengan penelitian terdahulu taman lansia mempunyai fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti bidang seni,fitness,kolam renang,kedai makanan dan rumah makan yang berkonsep joglo Betawi sunda, dan masih ada tradisi babarit yang di lestarikan.

1.5.2 Siginifikan Praktis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata satu di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Islam 45 Bekasi disamping itu, untuk Program Studi Ilmu

Pemerintahan, Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran serta pengetahuan baru dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan bagi kalangan akademik. Dan kedepannya penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi. kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam 45 Bekasi Tentang Peran Pemerintah Desa Dalam pengembangan Desa Wisata Taman Lansia Di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah khususnya Pemerintah Desa di kecamatan setu kabupaten Bekasi agar kedepannya dapat lebih memaksimalkan pengembangan wisata bagi desa yang berpotensi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan garis besar penyusunan penelitian ini yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami secara keseluruhan isi dari penyusunan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan penelitian mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Kampoeng Kita Taman Lansia Di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.

Bab I Pendahuluan

Dalam bab I ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menggambarkan ruang lingkup serta kedudukan masalah yang akan di teliti dalam bentuk uraian. Kemudian bab ini membahas perumusan masalah sebagai fokus dari penelitian yang akan dilakukan demi mencapai hasil penelitian yang diharapkan dalam tujuan penelitian. Tujuan penelitian di menungkapkan Tujuan penelitian di menungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini terhadap masalah yang sudah dirumuskan. Kegunaan penelitian yaitu menjelaskan manfaat teoritis dan praktis yang berguna bagi peneliti, pembaca, dan intansi terkait. Sistematika yang digunakan untuk mempermudah pembaca mengetahui isi dari penelitian ini secara keseluruhan. serta kerangka teoritis mengkaji berbagai teori yang relavan dengan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian ini.

Bab II Kerangka Teori

Bab II ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab problematika dalam penelitian ini. Serta Kerangka pemikiran menggambarkan alur penelitian yang dikaji dengan teori yang relavan dalam penelitian, sehingga peneliti dapat merumuskan asumsi penelitian sementara.

Bab III Metoddologi Penelitian

Bab III ini bagian berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatandan teknik-teknik tertentu serta pengumpulan data atau bukti untuk di analisis mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Kampoeng Kita Taman Lansia Di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV ini Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Taman Lansia Di Desa Kertarahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.

Bab V Penutup

Bab V memuat penjelasan mengenai kesimpulan yang dibuat secara singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Selanjutnya, peneliti memberikan saran yang memilki isi berupa tindak lanjut dari sumbangan penelitian terhadap bidang yang diteliti baik secara teoritis maupun secara praktis. Saran praktis biasanya lebih operasional sedangkan pada aspek teoritis lebih mengarah pada pengembangan atau teori.

Daftar Pustaka

Yang berisikan daftar referensi yang menjadi bahan rujukan dalam penyusunan penelitian

Lampiran-lampiran yang berisikan pedoman wawancara dan dokumentasi selama penelitian berlangsung, dapat berupa foto kegiatan.